

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil, analisis, dan pembahasan penelitian pengaruh paparan minyak panas pada wadah plastik styrofoam dan kresek hitam terhadap kadar malondialdehid tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Paparan minyak panas pada styrofoam meningkatkan kadar MDA plasma pada hari ke-14 ( $p=0.003$ ) dan ke-28 ( $p=0.000$ ) perlakuan dibandingkan kontrol negatif.
- b. Paparan minyak panas pada kresek hitam meningkatkan kadar MDA plasma pada hari ke-14 ( $p=0.043$ ) dan ke-28 ( $p=0.000$ ) perlakuan dibandingkan kontrol negatif.
- c. Kadar MDA plasma antara kelompok styrofoam dengan kelompok kresek hitam berbeda signifikan pada hari ke-14 ( $p=0.012$ ), tetapi tidak berbeda signifikan pada hari ke-28 ( $p=0.340$ ).
- d. Kadar MDA plasma kelompok styrofoam meningkat signifikan ke-28 dibandingkan hari ke-14 ( $p=0.009$ ), begitu pula pada kelompok kresek hitam ( $p=0.031$ ).

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a. Bagi masyarakat umum

Kantong kresek sebaiknya tidak digunakan untuk berkontak langsung dengan makanan. Styrofoam dapat digunakan untuk mewadahi makanan, namun jangan untuk mewadahi makanan bersuhu panas. Hindari membungkus makanan panas dalam wadah plastik.

b. Bagi peneliti dan peneliti lain

Perlu melakukan tes kadar migrasi molekul stirena dari styrofoam dan ftalat dari kresek hitam untuk mengetahui lebih pasti jumlah molekul yang bermigrasi. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efek menggunakan wadah makanan berbahan plastik terhadap kesehatan.

